



SINODE
GEREJA KRISTEN SUMATERA BAGIAN SELATAN
PANITIA AD HOC AMANDEMEN TATA GEREJA

Jl. Yos Sudarso 15 Polos – Metro Pusat – KOTA METRO – LAMPUNG 34111
Telp. (0725) 42598, 7020699 – fax (0725) 43140 – email : sinode_gksbs@yahoo.co.id – website :
www.gksbs.org

=====

NO : 07 / Pan-Adhoc / X / 2013
HAL : **Diskusi Panel: Wujud Gereja**
LAMP : 2 bendel

Kepada Yth. MPS GKSBS
u.p Kepala Kantor Sinode GKSBS
di tempat.

Salam sejahtera,
Melalui surat ini kami menginformasikan hasil rapat pengurus Panitia Adhoc Amandemen Tata Gereja GKSBS tanggal 16 Oktober 2013 tentang rencana tindak lanjut kegiatan panitia Ad Hoc sesuai dengan Renstra.
Demikian juga kami sampaikan proposal Rapat kerja panitia ad hoc Tata Gereja GKSBS dengan agenda sesuai dengan lampiran proposal dan TOR diskusi Panel dalam rangka menemukan, merumuskan dan menyepakati tentang **wujud gereja**.

Kami mengharapkan kerjasama dan dukungan guna kelancaran dan terlaksananya acara tersebut. Demikianlah isi surat kami; atas perhatian. Dukungan dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Metro, 16 Oktober 2013
PENGURUS

Pdt. Kristiawan Heru Widiyanto
KETUA

Pdt. Heri Surawan
SEKRETARIS

Tembusan:
1. Kepala Kantor GKSBS
2. Arsip (File)

LAMPIRAN 1:

PANITIA AD HOC AMANDEMEN TATA GEREJA GKSBS

PROPOSAL DISKUSI PANEL WUJUD GEREJA GKSBS

I. Latar belakang:

Melalui sejarah yang panjang, kita memahami bahwa kehadiran GKSBS di SUMBAGSEL ini bukan hanya karena usaha dan kerja keras manusia, namun karena Tuhan telah memberkati dan berkenan, maka GKSBS hadir di SUMBAGSEL. Salah satu hal yang menjadi penting bahwa GKSBS harus memahami konteks di mana ia hadir sebagai pelayan-Nya, sehingga pemahaman akan kebenaran Firman Allah yang diinterpretasikan itu dapat menjadi Firman yang hidup dan memberikan pelayanan bagi pemerintahan Allah yang ia layani secara kontekstual. Dengan demikian, gereja perlu terus merefleksikan keberadaan dirinya sebagai apa dengan tugas yang bagaimana dan dengan wujud yang seperti apa di dalam konteksnya yang sedang ia hadapi. Harapannya, gereja benar-benar dapat melayani pemerintahan Allah dalam kehidupan masa kini.

II. Nama Kegiatan:

DISKUSI PANEL WUJUD GEREJA GKSBS

III. Tujuan:

- ✓ Adanya pemahaman bersama mengenai pentingnya perumusan kembali wujud gereja GKSBS
- ✓ Adanya proses pembelajaran yang saling menghargai dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses perumusan wujud gereja yang kontekstual.
- ✓ Ada paper/naskah ilmiah dari beberapa panelis yang dapat kita gunakan sebagai bahan diskusi dan menjadi dokumen gereja. Paper tersebut diharapkan membahas tentang :
 - Wujud gereja yang dibahas dengan sudut pandang biblika, tradisi, konteks kekinian dan memperhatikan masa depan.
 - Usulan rumusan wujud gereja dan penjelasan terkait dengan konsekuensi yang mengikutinya.
- ✓ Tersedianya bahan kajian wujud gereja GKSBS yang kontekstual dan akademis, yang merupakan hasil kesepakatan bersama dalam diskusi panel ini, yang dapat menjadi masukan berharga dalam memandu arah bergereja GKSBS ke depan.
- ✓ Tercapainya kesepakatan melalui diskusi panel mengenai wujud gereja yang dipahami oleh GKSBS.

IV. Waktu:

Rabu – Kamis 06 – 07 Nopember 2013

Jam : 10.00 s.d selesai (hari ke-2 pukul 13.00 WIB)

V. Tempat:

GKSBS SILOAM - PALEMBANG;

VI. Agenda:

~ Lihat lampiran TOR Kegiatan

VII. Peserta:

PANITIA AD HOC AMANDEMEN TGTL GKSBS, 6 ORANG PANELIS, 2 ORANG PENANGGAP, UTUSAN JEMAAT-JEMAAT SE-KLISIS PALEMBANG, UTUSAN KLASIS SE- SINODE GKSBS

VIII. Perlengkapan:

1. Ruang pertemuan GKSBS Siloam Palembang.
2. Black board/ White Board
3. Alat tulis
4. LCD

IX. Biaya:

Kegiatan menjadi tanggung jawab bersama dengan share pendanaan, antara lain:

1. GKSBS Klasis Palembang membiayai: Konsumsi, akomodasi peserta 40 orang.
2. MPK GKSBS se- Sinode GKSBS membiayai Transportasi, uang kegiatan dan uang saku 1 orang utusan dari klasis masing-masing.
3. Sinode GKSBS / Pan Ad Hoc TG GKSBS (sesuai lampiran TOR kegiatan).

X. Penutup:

Demikianlah kegiatan yang perlu kami informasikan kepada para pihak terkait pemangku tanggungjawab kepentingan Sinode GKSBS. Atas perhatian, dukungan dan kerjasamanya yang baik kami mengucapkan terima kasih. Tuhan memberkati!

Metro, 16 Oktober 2013

Pdt. Kristiawan Heru Widiyanto
KETUA

Pdt. Heri Surawan
SEKRETARIS

Lampiran 2:

TERM OF REFERENCE (TOR) DISKUSI PANEL “WUJUD GEREJA DALAM GKSBS”

A. LATARBELAKANG

Jika kita berbicara mengenai gereja, maka ada begitu banyak hal yang ada dalam pikiran kita. Mulai dari gedungnya, persekutuannya, aktivitas ibadah di dalamnya dan juga identik dengan kekristenan. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa gereja lahir setelah peristiwa Yesus Kristus terangkat ke Sorga dan Pencurahan Roh Kudus atas orang percaya di hari Pentakosta (Kis 2). Kita meyakini bahwa Yesus Kristus sendirilah yang mendirikan Gereja itu dan menjadi dasar gereja dalam memahami dirinya, memahami tugas dan pelayanannya. Atas rahmat dan Karunia penyelamatan Allah lah gereja menjadi sebuah wujud persekutuan orang percaya. Gereja dipanggil untuk melayani pemerintahan Allah, sebagaimana Tuhan Yesus Kristus-sang Kepala Gereja datang ke dunia ini untukewartakan dan menyatakan-Nya. Gereja yang adalah hamba Allah itu harus senantiasa menghadirkan dan meneladankan damai sejahtera dan membawa orang kepada pengharapan akan kepenuhan segala sesuatu kelak ketika Tuhan Yesus datang kedua kali.

Alkitab menjadi otoritas utama bagi umat percaya untuk memperlengkapi pemahaman akan keberadaan dirinya dan juga panggilannya. Tradisi gereja, budaya dan sejarah perlu kita gali secara kritis dan kita pergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan pemerintahan Allah itu dalam konteks masa kini. Kita percaya bahwa Firman Tuhan yang diwartakan dalam Alkitab adalah Firman yang hidup, yang senantiasa menyapa kehidupan umat beriman sepanjang masa tanpa ada yang kedaluarsa. Dan Roh Kudus selalu membimbing kita dalam memahami kehendak Allah dalam kehidupan yang terus berkembang ini. Gereja harus tanggap dengan konteks yang sedang berkembang, oleh karena itu, gereja harus senantiasa memperbaharui dirinya seraya tetap setia kepada panggilannya. Gereja seharusnya menyadari bahwa ia harus terus berproses untuk terus memahami kehendak Allah. Di dalam gereja, Allah membiarkan manusia untuk terus belajar dan berproses menemukan kehendak Allah hingga pada kesempurnaannya kelak

Melalui sejarah yang panjang, kita memahami bahwa kehadiran GKSBS di SUMBAGSEL ini bukan hanya karena usaha dan kerja keras manusia, namun karena Tuhan telah memberkati dan berkenan, maka GKSBS hadir di SUMBAGSEL ini. Sebagai hamba Allah yang setia dalam melayani pemerintahanNya, GKSBS menyadari ia bukanlah gereja yang sempurna, karena didalamnya Allah memberikan kesempatan kepada manusia untuk terus belajar dan berproses menemukan kehendak Allah hingga pada kesempurnaannya kelak. GKSBS terus belajar dalam menilai tanda-tanda zaman dalam menghadirkan dan menyongsong Kerajaan Allah. Salah satu hal yang menjadi penting bahwa GKSBS harus memahami konteks di mana ia hadir sebagai pelayan-Nya, sehingga pemahaman akan kebenaran Firman Allah yang diinterpretasikan itu dapat menjadi Firman yang hidup dan memberikan pelayanan bagi pemerintahan Allah yang ia layani secara kontekstual.

Ekklesiologi sebagai bagian yang tak terpisahkan dari cabang ilmu yang lain menjadi bagian yang perlu menjadi pergumulan gereja untuk semakin memperbaiki dirinya. Di dalamnya, walaupun selalu berkaitan dengan disiplin ilmu yang lain, gereja perlu terus merefleksikan keberadaan dirinya sebagai apa dengan tugas yang bagaimana dan dengan wujud yang seperti apa di dalam konteksnya yang sedang ia hadapi. Harapannya, gereja benar-benar dapat melayani pemerintahan Allah dalam kehidupan masa kini.

B. RUMUSAN KEPEDULIAN

Dalam perjalanan sejarah bergereja di seluruh dunia, terdapat berbagai macam bentuk penafsiran gereja terhadap pemerintahan Allah dan terhadap gereja itu sendiri. Hal ini mengakibatkan perbedaan pandangan antara yang satu dengan yang lain. Terkadang sebuah kelompok meyakini pemahaman kelompoknyalah yang paling benar sehingga kemudian mengakibatkan perpecahan. Dalam sejarah perjalanan gereja di dunia kita sudah pernah melihat hal ini dan tentunya kita tidak ingin kembali mengulang masa-masa kelam itu. Setiap orang/kelompok hendaknya saling mendengarkan, saling belajar untuk menafsirkan kehendak Allah dalam bimbingan Roh Kudus. Dengan demikian maka kita semakin dapat mendekati kebenaran dalam kedamaian dan saling menghormati.

Dalam merumuskan wujud gereja, Pan Ad Hoc memandang perlu mengadakan sebuah acara dimana kita-GKSBS merumuskan sendiri wujud gereja dengan memperhatikan berbagai aspek dimana Alkitab dan bimbingan Roh Kudus menjadi dasar dan menerangi semua aspek yang lain. Melihat perkembangan GKSBS selama beberapa dasawarsa ini, yang tentunya dengan segala konteks yang berkembang di dalamnya, GKSBS perlu mempertanyakan kembali wujud gereja yang bagaimanakah yang dapat memperlengkapi kita untuk semakin dekat dalam melayani pemerintahan Allah di bumi SUMBAGSEL ini. Sebagaimana yang kita ketahui bersama, bahwa rumusan wujud gereja akan langsung berdampak pada sistem yang akan dianut oleh gereja sebagai organisasi, sehingga akan sangat mewarnai kegiatan bergereja. Syukur kepada Tuhan, selama ini GKSBS terus berjuang untuk menghayati dan merumuskan wujud gereja yang kontekstual. Dalam kesempatan yang baik ini, Pan Ad Hoc akan memfasilitasi kita bersama dalam rangka memikirkan ulang dan mendiskusikan bersama wujud gereja yang akan kita rumuskan bersama. Harapannya, akan tercapai pemahaman bersama mengenai wujud gereja yang kontekstual.

C. TUJUAN

- ✓ Adanya pemahaman bersama mengenai pentingnya perumusan kembali wujud gereja GKSBS
- ✓ Adanya proses pembelajaran yang saling menghargai dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses perumusan wujud gereja yang kontekstual.
- ✓ Ada paper/naskah ilmiah dari beberapa panelis yang dapat kita gunakan sebagai bahan diskusi dan menjadi dokumen gereja. Paper tersebut diharapkan membahas tentang :
 - Wujud gereja yang dibahas dengan sudut pandang biblika, tradisi, konteks kekinian dan memperhatikan masa depan.

- Usulan rumusan wujud gereja dan penjelasan terkait dengan konsekuensi yang mengikutinya.
- ✓ Tersedianya bahan kajian wujud gereja GKSBS yang kontekstual dan akademis, yang merupakan hasil kesepakatan bersama dalam diskusi panel ini, yang dapat menjadi masukan berharga dalam memandu arah bergereja GKSBS ke depan.
- ✓ Tercapainya kesepakatan melalui diskusi panel mengenai wujud gereja yang dipahami oleh GKSBS.

D. PESERTA

✓ **Panelis :**

1. Pdt. Tri Joko HN;
2. Pdt. Dwijanarto;
3. Pdt. Riyo P;
4. Pdt. Totok TS;
5. Pdt. Rumanto;
6. Pdt. Slamet R

✓ **Penanggap :**

1. Pdt. Erik T.P;
2. C.Pdt. Agung

✓ **Moderator :** Pdt. Parningotan Siagian

✓ **Pendengar :** Utusan jemaat di Klasis Palembang dan utusan Klasis-klasis.

E. PELAKSANAAN

Diskusi panel dilaksanakan pada :

Hari, tgl : Rabu-Kamis, 6-7 November 2013

Tempat : Gedung gereja GKSBS Siloam

Waktu : 10.30 WIB

F. PROSES DISKUSI PANEL

- Pemaparan Paper masing-masing panelis
- Tanggapan dari penanggap kepada masing-masing panelis
- Komentar dari masing-masing panelis
- Para panelis saling menanggapi.
- Proses menemukan bersama (Panelis, Penanggap dan Panitia merumuskan bersama wujud gereja GKSBS)

G. Alur Proses dan Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	Tujuan	Penanggung Jawab
1.	Ibadah Pembukaan	10.30 - 11.00	Bersyukur dan memohon penyertaan Tuhan selama acara berlangsung	Pdt. Dono

2.	Perkenalan dan penjelasan Proses	11.00 - 11.15	Masing-Masing Peserta saling mengenal dan memahami proses yang akan berlangsung	Moderator
3.	Pemaparan paper para panelis	11.15 - 13.15 (@=20")	Memberikan kesempatan panelis untuk memaparkan papernya masing-masing	Moderator
4.	Makan Siang	13.15 - 13.45		Panitia
5.	Tanggapan dari Penanggap	13.45-14.45 (@=30"/Penanggap)	Memberikan kesempatan Penanggap untuk mengkritisi atau memberi masukan yang membangun terhadap paper para panelis	Pdt Erik T.Purba & C.Pdt. Agung
6.	Komentar dari Para Panelis terhadap Penanggap	14.45-17.15 (@=30")	Memberikan kesempatan para Panelis untuk menanggapi masukan dari penanggap	Moderator
7.	Tanggapan dan atau pertanyaan dari Pendengar	17.15-18.30	Memberi kesempatan kepada jemaat pendengar untuk bertanya atau memberikan pandangannya terhadap masalah yang sedang didiskusikan. Hal ini penting untuk menjadi masukan bagi perumusan bersama di sesi selanjutnya (Panelis menanggapi pertanyaan /tanggapan Pendengar)	Moderator
9.	Makan Malam & Mandi	18.30-19.30	Istirahat	Panitia
11	Diskusi Antar Panelis	19.30-22.00	Masing-Masing Panelis saling memberikan pandangannya terhadap paper panelis lainnya	Moderator

Hari Ke dua

1	Makan Pagi	08.00-08.30		Panitia
2.	Perumusan Bersama wujud Gereja dalam GKSBS	08.30-11.30	Tercapai kesepakatan bersama terhadap wujud gereja yang kontekstual dalam GKSBS	Moderator
5.	Ibadah Penutupan	11.30-12.00	Bersyukur kepada Tuhan akan Proses yang sudah dilewati dan memohon penyertaan Tuhan	Pdt. Suwarno
6.	Makan Siang Dan Sayo Nara	12.00-dst		Panitia

H. Anggaran:

Uraian Pembiayaan Diskusi Panel Tentang Wujud Gereja

No	Uraian	Unit	Biaya		Sumber Dana
1	Konsumsi dan Tempat Tinggal				GKSBS Klasis Palembang
2	Transpor dan UKG + U saku utusan klasi-klasis 1 org/klasis x 15 klasis	15			Klasis
2	Panelis:				
	1. UKG : 2 Hari. 6 orang	12	Rp 75,000	Rp 900,000	Panitia Ad hoc TG
	2. U. Saku : 2 hari	12	Rp 75,000	Rp 900,000	
	3. U. Makan: 20.000 x 2 hari (jalan) = Rp. 40.000	10	Rp 20,000	Rp 200,000	
	4. Transport Panelis 6 orang:	6		Rp. 2.900.000	
	~ Lampung	2	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	
	~ Bengkulu	2	Rp. 600.000	Rp. 1.200.000	
	~ Jambi	1	Rp. 500.000	Rp. 500.000	
	~ Palembang	1	Rp. 200.000	Rp. 200.000	
	5. Penyampaian materi 3 x 6	18	Rp. 100,000	Rp. 1.800,000	
3	UKG Penanggap dan Moderator	6	Rp 75,000	Rp 450,000	
	Uang saku 2 hari	6	Rp 75,000	Rp 450,000	

	Transport Penanggap dan Moderator	3	Rp 500,000	Rp 1,500,000	
	Tambahan uang kegiatan 3 jam x 3 orang: moderator + penanggap	9	Rp 100,000	Rp 900,000	
4	UKG Panitia (Lampung : Pdt. Kris, Pdt Suwarno, Pdt. Heri S, Pdt. Heru)	8	Rp 75,000	Rp 600,000	
	transport Panitia 5 orang (Kris, Warno, Suwaji, Heru, Heri)	5	Rp 500,000	Rp 2,500,000	
	Transport panitia lokal (Pilipus, Suwaji)	2	Rp 200,000	Rp 200,000	
	UKG (Palembang : Pnt. Filifus, Pdt Suwaji)	4	Rp 75,000	Rp 300,000	
	Uang Saku Panitia 5 orang x 2 hari	10	Rp. 75,000	Rp 750,000	
5.	Fee Notulis dan Pencatat Proses	2	Rp 75,000	Rp 150,000	
	Selama 2 Hari (1 orang)			Rp -	
8.	Dokumentasi	1	Rp 100,000	Rp 100,000	
7.	Kegiatan Pembuka Ibadah dan Penutup	2	Rp 100,000	Rp 200,000	
			Jumlah	Rp 14,800,000	

I. Penutup

Demikianlah TOR ini kami susun dengan harapan kita semua dapat mempersiapkan diri dan juga terus mendoakannya agar rencana diskusi panel ini dapat berjalan dengan lancar.

Untuk mendukung kelancaran acara, Paper para panelis diharapkan dapat dikumpulkan kepada Pdt. Parningotan Siagian paling lambat pada **tgl 23 Oktober 2013 melalui alamat e-mail : tatagereja@gksbs.org**

Kiranya Tuhan Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja selalu memberkati kita dan membimbing kita agar terus mau dibimbingNya kepada jalan yang benar. Amin.

PANITIA AD HOC TATA GEREJA GKSBS
TIM KEPAMIIMPINAN DAN ORGANISASI

Pdt. PARNINGOTAN SIAGIAN